

PSIKOTES

Psikotes Gambar (Paper and Pencil Test)

- Tes Army Alpha,
- Tes Menggambar Orang,
- Tes Menggambar Pohon,
- Tes Menggambar Rumah,
- Tes Wartegg, Tes Kraepelin-Pauli,
- PAPI Kostick, Tes Skala Kematangan

Tes Army Alpha

Army Alpha Intelligence Test atau biasa disebut dengan Tes Army Alpha adalah sebuah tes psikologi yang dikembangkan oleh seorang psikolog Amerika bernama Arthur Sinton Otis pada tahun 1917. Pada awalnya tes ini dikembangkan oleh Otis untuk digunakan dalam proses perekrutan tentara US.Army (Angkatan Militer Amerika) sehingga tes ini diberi nama Army Alpha. Tes Army Alpha bertujuan untuk mengukur tingkat kecerdasan, ketelitian, daya tangkap, dan konsentrasi seseorang, utamanya dalam menerima sebuah instruksi dan menjalankannya dengan cepat.

Tes Army Alpha biasanya dilakukan kepada banyak peserta sekaligus. Dalam tes ini terdapat 12 soal pada selembar kertas yang terdiri atas kombinasi deret angka, deret huruf, deret bentuk, atau perpaduan ketiganya. Berdasarkan soal tersebut, narator atau pengawas akan membacakan instruksi yang harus dilakukan oleh peserta tes. Narasi akan dibacakan per soal, jadi peserta harus mengerjakan langsung saat itu juga setelah narasi dibacakan. Setiap soal peserta diberikan waktu yang sangat singkat untuk mengerjakannya (antara 5 sampai 15 detik).

Tips & Trik Mengerjakan Tes Army Alpha

1. Fokus dan konsentrasilah pada tiga hal. Soal pada lembar jawaban, instruksi pengawas, dan waktu pengerjaan. Dengarkan instruksi dengan saksama sampai tuntas dan jangan terburu menjawab sebelum instruksi selesai dibacakan. Selain itu, jangan sampai ada instruksi yang terlewat, karena narator tidak akan mengulang instruksi yang diberikan.
2. Kerjakan soal demi soal. Karena instruksi diberikan tiap soal maka fokuslah mengerjakan satu per satu soal. Jangan melihat soal nomor berikutnya, karena dapat mengganggu fokus saat mengerjakan.

Contoh Soal

1.



YA TIDAK

➔ Perintah:

Lihatlah soal nomor 1. Perhatikan baik-baik. Jika benar kambing memiliki ukuran lebih besar daripada jerapah, lingkarilah kata “Ya”. Jika tidak, buatlah tanda silang pada lingkaran nomor dua.

2. A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S

➤ **Perintah:**

Perhatikan soal nomor 2 dan dengarkanlah baik-baik. Buatlah garis melintang pada huruf persis sebelum huruf J, dan lingkarilah huruf kedua setelah huruf P.

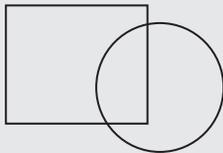
3.



➤ **Perintah:**

Lihatlah soal nomor 3. Perhatikan baik-baik. Berilah garis bawah pada lingkaran angka bilangan prima. Kemudian berilah tanda silang pada lingkaran dengan angka yang habis dibagi empat.

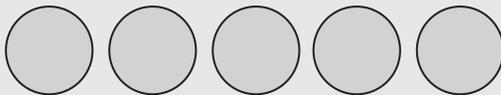
4.



➤ **Perintah:**

Perhatikan gambar persegi dan lingkaran pada soal nomor 4, dan lakukan tugas berikut. Buatlah lingkaran kecil pada bidang persegi yang tidak terletak dalam bidang lingkaran. Kemudian tuliskan angka "9" pada bidang yang terletak dalam bidang persegi dan juga lingkaran.

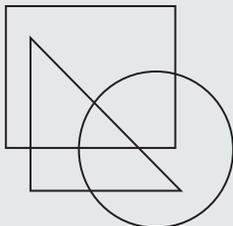
5.



➤ **Perintah:**

Perhatikan soal nomor 5. Buatlah tanda silang pada lingkaran keempat dan tuliskan sebuah huruf pada lingkaran pertama.

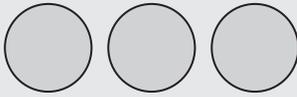
6.



➤ **Perintah:**

Perhatikan gambar pada soal nomor 7. Dengarkan baik-baik. Tuliskan huruf "S" pada bidang yang terletak dalam bagian segitiga tetapi tidak dalam bagian lingkaran. Kemudian tuliskan huruf "X" pada bidang yang terletak di dalam persegi dan lingkaran tetapi tidak di dalam segitiga.

7.



CERITA HUJAN KENANGAN

➤ **Perintah:**

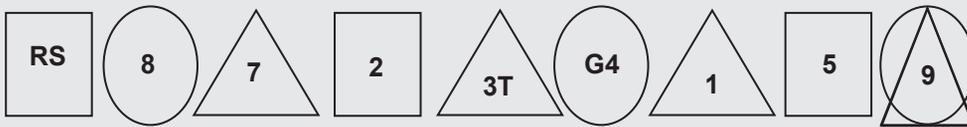
Perhatikan ketiga lingkaran dan ketiga kata pada soal nomor 7. Dalam lingkaran pertama tulislah huruf keempat dari kata ketiga. Lalu, dalam lingkaran kedua tulislah huruf pertama dari kata pertama. Terakhir, tuliskan huruf kedua dari kata kedua dalam lingkaran ketiga.

8. $53 - 36 - 48 - 71 - 56 - 41 - 66 - 47 - 73 - 44 - 38 - 49 - 62 - 55 - 42 - 51$

➤ **Perintah:**

Lihatlah soal no 8, perhatikan baik-baik. Lingkari semua angka yang lebih besar dari 45, tetapi kurang dari 60.

9.



➤ **Perintah:**

Lihatlah soal no 9, perhatikan baik-baik. Coretlah semua angka ganjil yang tidak berhuruf dan tidak terletak dalam lingkaran. Silanglah juga angka genap yang terletak dalam lingkaran.

10.



➤ **Perintah:**

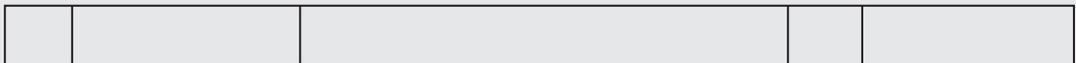
Lihatlah soal nomor 10, kemudian perhatikan intruksi ini. Tuliskan dalam kotak kedua jawaban dari pertanyaan ini: "Berapakah jumlah bulan dalam satu tahun?". Lalu lewati kotak ketiga dan keempat, kemudian pada kotak kelima tuliskan nama bulan ketujuh dalam setiap tahunnya.

11. 1 2 3 4 5 6 7 8 9

➤ **Perintah:**

Perhatikan soal nomor 11, dan inilah perintahnya. Apabila hasil penjumlahan seluruh angka pada soal bisa dibagi 3, berilah tanda silang pada angka 9. Namun, apabila hasil penjumlahan seluruh angka pada soal tidak bisa dibagi 3, silanglah angka 1.

12.



➤ **Perintah:**

Lihatlah gambar pada soal nomor 12. Ada lima bagian kotak. Tulislah angka 4 dan angka 6 pada dua bagian yang paling kecil. Kemudian tuliskan seluruh angka ganjil dari angka 1 sampai dengan angka 9 pada bagian kotak terpanjang.

Tes Menggambar Orang

Tes menggambar orang disebut juga dengan istilah *Draw a Person Test* (DAPT). Tes ini pertama kali dikembangkan oleh Florence Goodenough pada tahun 1926, yang kemudian disempurnakan oleh Dr. Dale B. Harris pada tahun 1963. Dalam tes ini, Anda diminta untuk menggambar sebuah orang menurut imajinasi Anda, kemudian Anda diminta untuk menuliskan usia, jenis kelamin, aktivitas yang sedang dilakukan orang tersebut, serta menguraikan kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan dari pribadi orang yang Anda gambar.

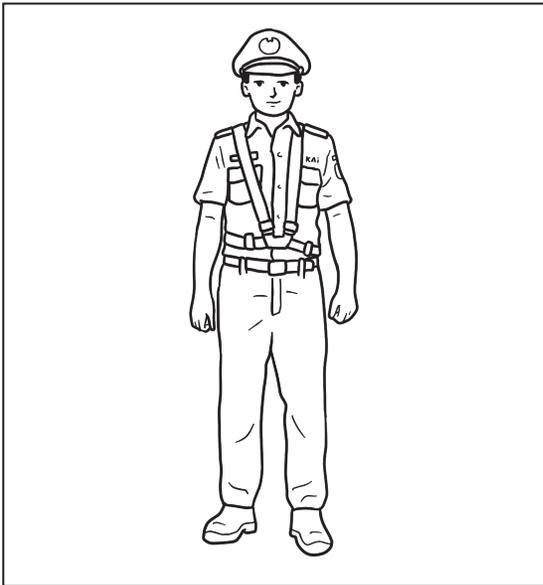
Sebagai salah satu rangkaian tes psikologi, tes ini berguna untuk mengetahui tanggung jawab, kepercayaan diri, kestabilan, dan ketahanan kerja. Di samping itu juga dapat digunakan untuk mengetahui karakter kepribadian seseorang yang dinilai dari gambar yang dibuatnya. Gambar yang Anda buat tidak harus bagus, karena yang dinilai di sini bukan bagus buruknya sebuah gambar. Yang dinilai adalah kepribadian, daya imajinasi, apa yang Anda gambar, ekspresi dari pribadi yang Anda gambar, situasi dan lingkungan pada gambar, kedetailan gambar, dan jenis gambar yang Anda pilih. Anda juga harus menggambar sesuai arahan dan petunjuk tester dan kebutuhan rekrutmen.

Tips & Trik Mengerjakan Tes Menggambar Orang

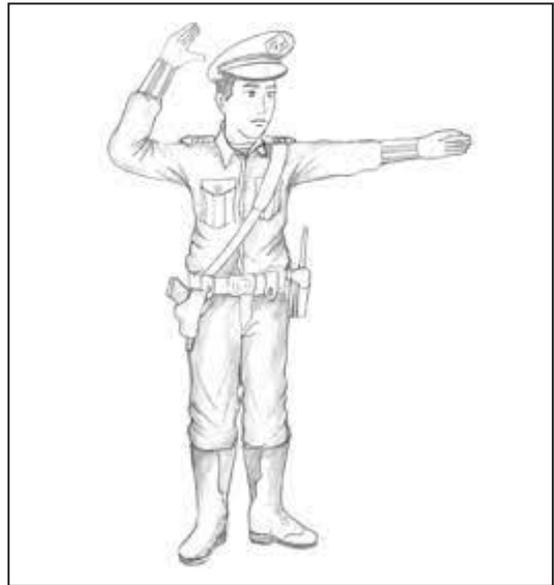
1. Perhatikan petunjuk dan arahan dari pengawas, karena detail tidaknya yang akan Anda gambarkan tergantung dari arahan pengawas.
2. Pilihlah objek gambar yang mudah untuk digambar dengan detail. Karena kedetailan gambar benar-benar dinilai dalam tes ini.
3. Gambar terlalu besar menunjukkan Anda orang yang dominan, gambar terlalu kecil menunjukkan Anda orang yang kurang percaya diri.
4. Gambar mendeskripsikan seseorang dengan baik dan jelas, yaitu dapat dengan mudah dikenali jenis kelamin, profesi, dan aktivitas yang sedang dilakukan.
5. Dalam menggambar orang, pilihlah objek gambar (orang) sesuai dengan jenis kelamin Anda.
6. Untuk kelamin wanita, jangan terlalu berlebihan dalam memilih aksesoris, karena dapat menunjukkan Anda orang yang materialistis.
7. Aksesoris yang digunakan adalah sabuk dan jam, karena menunjukkan Anda orang yang berdisiplin dan berdedikasi.
8. Gambar harus memperlihatkan profesi secara jelas, hal ini dapat dilakukan dengan menggambar aksesoris, pakaian, atau peralatan sesuai profesinya. Misalnya, gambar polisi maka Anda harus menggambar orang tersebut beserta seragam polisi dengan lengkap.
9. Profesi harus profesi yang baik, jangan sampai menggambar orang dengan profesi yang tidak wajar, misalnya pencuri.
10. Aktivitas seseorang yang Anda gambar harus jelas dan bermakna, penuh semangat, serta jangan pasif (diam).

11. Wajah orang yang Anda gambar harus jelas dan perhatikan sedetail mungkin wajah yang akan Anda gambar. Jangan memberikan garis penekanan yang berlebihan pada wajah, karena akan menunjukkan Anda orang yang tidak percaya diri dengan wajah Anda.
12. Berikanlah tekanan pada garis bagian leher, karena itu akan menunjukan bahwa Anda mempunyai kemauan yang tinggi dan keinginan yang sangat besar dalam mencapai suatu hal.
13. Detail jari terlihat. Jika tangan tersembunyi di bagian belakang maka hal itu menunjukkan Anda orang yang memiliki gangguan hubungan sosial. Tangan terbuka menunjukkan Anda orang yang ramah dan mudah bekerja sama dan juga fleksibel.
14. Buatlah bahu yang menggambarkan sosok orang yang profesional.
15. Gambar dengan jelas dan tegas, usahakan dengan sekali gores. Jika samar menandakan Anda orang yang kurang percaya diri, ragu-ragu, dan kurang bergairah. Jika gambar terdapat sketsa, menunjukkan Anda orang yang cemas, takut, dan merasa tidak nyaman.

Contoh:



Masinis



Polisi



Pegawai wanita



Pegawai wanita berhijab

Lembar Kerja Tes Menggambar Orang

Tes Menggambar Pohon

Tes ini pertama kali dipublikasikan oleh Karl Koch pada tahun 1959. Tes menggambar pohon disebut juga dengan istilah Baum Test atau Tree Test. Dalam tes menggambar pohon, Anda diminta untuk menggambar sebuah pohon menurut imajinasi Anda. Pada awal petunjuk dijelaskan pohon apa yang boleh digambar maupun pohon apa yang tidak boleh digambar. Biasanya pohon tersebut memiliki kriteria seperti berikut.

- Berkambium, bercabang, dan berakar tunggang. Pohon yang dimaksud adalah pohon mangga, rambutan, jambu, durian.
- Tidak boleh menggambar pohon seperti pohon kelapa, pisang, atau cemara.

Tes menggambar pohon dikerjakan pada selembor kertas HVS A4 dengan menggunakan pensil HB dan tanpa penghapus. Berarti Anda harus hati-hati dalam menggambar, tetapi juga harus tegas. Gambar tersebut kemudian diberi judul atau nama pohon.

Fungsi dari tes menggambar pohon adalah untuk menilai karakter dan kepribadian seseorang. Hal dapat diketahui pada hasil gambar, yakni kelengkapan gambar, bentuk batang, akar, daun, maupun letak pohon.

Tips & Trik Mengerjakan Tes Menggambar Pohon

1. Perhatikan petunjuk dan arahan dari pengawas, karena detail tidaknya yang akan Anda gambarkan tergantung dari arahan pengawas.
2. Gambarlah sesuai pikiran Anda. Akan tetapi, pilihlah pohon yang mudah untuk digambar dengan detail. Karena kedetailan gambar benar-benar dinilai dalam tes ini.
3. Ingat bahwa pohon memiliki sifat alami, yakni sebagai sumber keteduhan dan penghidupan bagi makhluk hidup lainnya maka tes ini juga memiliki sifat tentang rasa emosional, ego, kepekaan, empati, dan kemampuan adaptasi seseorang. Oleh karenanya, usahakan pilihlah pohon yang rindang, terkesan teduh dan bermanfaat bagi makhluk hidup lainnya.
4. Gambar dengan detail, meliputi batang, akar, daun, buah, tangkai, sampai guratan pada kulit pohon.
5. Sebagai latihan, lihatlah pohon, foto, perhatikan detail dan karakter-karakternya, cobalah digambar.
6. Penilaian berdasarkan ukuran, posisi pohon, dan bagian-bagian pohon tersebut. Berikut ini adalah beberapa penjelasan mengenai tes menggambar pohon dan artinya.

Ukuran pohon

- Terlalu besar → Anda orang yang dominan, angkuh, dan sombong.
- Terlalu kecil → Anda kurang percaya diri.

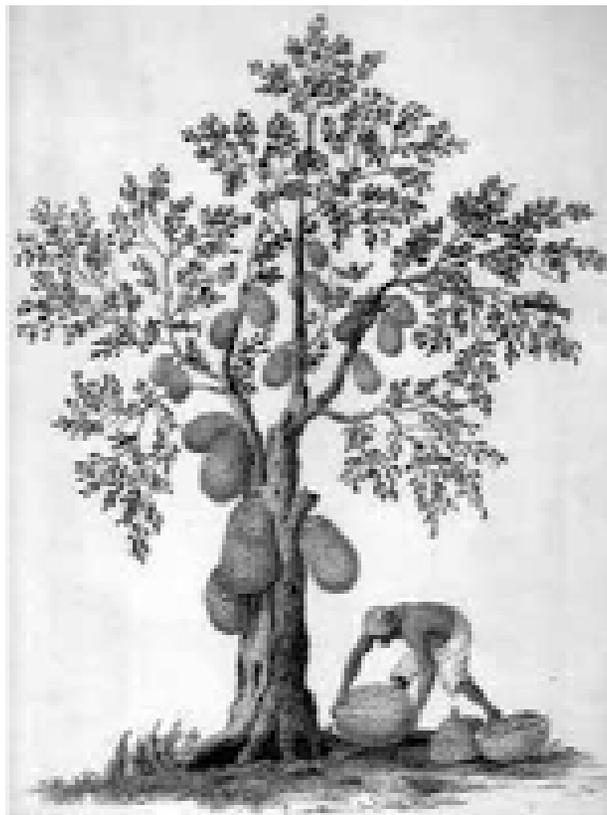
Unsur-unsur pohon seperti daun, ranting, buah, akar, dan lainnya

- Daun-daun yang berguguran menandakan Anda tidak bahagia.
- Daun yang gelap dan tidak teratur menandakan Anda adalah seseorang yang menyembunyikan sesuatu atau merasa bersalah.
- Daun rindang → Anda ahli dalam mengerjakan berbagai tugas sekalipun. Daun melambangkan ide-ide. Banyak daun menandakan senang menangani beberapa proyek secara bersamaan.
- Sedikit daun → Anda orang yang lebih antusias pada bidang atau aktivitas tertentu, kemungkinan hanya punya sedikit minat atau kesukaan, tapi mengerjakannya secara antusias. Anda mengetahui keunggulan atau keistimewaan Anda dan senang mengembangkan bakat sampai sebesar-besarnya.
- Ada duri, bentuk ranting menyerupai pisau menandakan Anda seorang yang agresif, brutal, suka marah, temperamental.
- Ranting yang terbuka seperti pipa menandakan Anda seorang yang mudah dipengaruhi orang lain.
- Ranting yang terlalu banyak dan berbelit-belit menandakan Anda tidak dapat bekerja secara sistematis.
- Gambar pohon berbunga atau berbuah → Anda orang yang suka bekerja keras meraih prestasi tinggi. Anda berbangga dengan prestasi atau pencapaian anda.
- Ada akar → Anda orang yang bertanggung jawab, realistis dalam menjalani hidup dan punya hubungan kuat dalam keluarga, rumah dan karier.
- Gambar pohon tanpa akar → Anda orang yang mandiri, lebih suka melakukan apa yang diinginkan sendiri daripada mengikuti orang lain, fleksibel, spontan, pandai bergaul, dan merasa senang dimanapun Anda berada.
- Ada hewan atau makhluk hidup lainnya di sekitar pohon → Anda tidak egois.
- Gambar pohon di atas bukit → Anda merasa terpencil, menyendiri dalam pergaulan.
- Pohon membulat → Anda tipikal orang yang melihat situasi secara keseluruhan, tertarik pada detail, menghargai orang.
- Gambar pohon yang berbentuk segitiga → Anda tipe orang yang berorientasi pada detail, gigih dan bekerja keras untuk meraih prestasi tinggi. Tipe pohon segitiga menyerupai tangga ke puncak, menandakan bahwa Anda sedang berhasrat menapaki tangga sukses.

Contoh:



Gambar 1



Gambar 2

Lembar Kerja Tes Menggambar Pohon

Tes Menggambar Rumah

Tes menggambar rumah dikenal juga dengan istilah House Tree Person (HTP). Tes ini pertama kali dikembangkan oleh John Buck pada tahun 1948. Tes HTP bertujuan untuk mengetahui kepribadian seseorang secara keseluruhan. Dalam tes ini, Anda diminta untuk menggambar sebuah rumah, sebuah pohon, dan manusia, untuk kemudian gambar tersebut akan dievaluasi dari berbagai aspek untuk menilai karakter kepribadian Anda.

Tips & Trik Mengerjakan Tes Menggambar Rumah

1. Perhatikan petunjuk dan arahan dari pengawas, karena detail tidaknya yang akan Anda gambarkan tergantung dari arahan pengawas.
2. Gambarlah sesuai pikiran dan imajinasi Anda. Akan tetapi, tetap dalam batasan yang telah diberikan.
3. Gambar yang Anda buat tidak harus bagus, karena yang dinilai disini bukan bagus buruknya sebuah gambar.
4. Gambar tersebut harus detail.
5. Gambarlah rumah dengan kelengkapannya, misalnya atap, daun pintu, jendela, teras, halaman, pagar.
6. Gambarlah rumah dengan ketebalan garis yang sedang, jangan terlalu tebal maupun samar. Ingat, usahakan tidak menghapus gambar, artinya Anda perlu menggambar dengan hati-hati.
7. Gambar secara proporsional, artinya tidak terlalu kecil maupun tidak terlalu besar.
8. Setelah menggambar, Anda diminta untuk menceritakan gambar tersebut, untuk itu cobalah untuk menggambar dengan bantuan pertanyaan sebagai berikut.
 - Ceritakan situasi dan hubungan antara rumah, orang sekitar, dan pohon.
 - Ceritakan tentang kondisi rumah.
 - Ceritakan tentang aktivitas orang dan karakter orang tersebut.
 - Ceritakan tentang pohon dan karakter pohon.
9. Perhatikan detail unsur rumah:
 - Pintu, jendela, atap secukupnya, jangan berlebihan.
 - Pintu dan jendela terbuka → Anda seorang yang terbuka dan suka berinteraksi dengan orang lain.
 - Rumah ukuran besar → Anda memiliki pengarus yang cukup besar dan dominan.
 - Ada pagar → Anda memperhatikan sistem keamanan.
 - Ada cerobong asap → bahagia dan sikap positif terhadap kehidupan di rumah.
 - Bentuk rumah asimetris dan tanpa jendela → rumah yang tidak bahagia.
 - Tanpa hiasan → Anda tidak senang dengan kehidupan di rumah.

Contoh:



House Tree Person

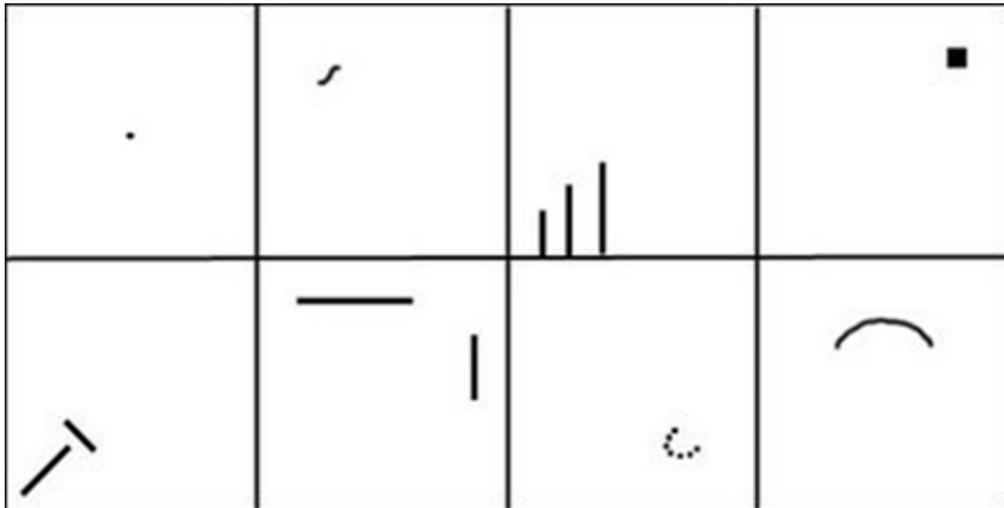
Lembar Kerja Tes Menggambar Rumah

Tes Wartegg

Pengembangan Tes Wartegg pada awalnya dilakukan oleh Krueger dan Sander dari Leipzig University, yang kemudian dikembangkan lagi oleh Ehrig Wartegg dan Kinget. Tes Wartegg terdiri atas sebuah lembar tes yang terbagi atas 8 kotak berukuran 4×4 cm, dimana pada setiap kotak terdapat tanda-tanda grafis berbeda yaitu:

- **Kotak 1: Titik**
Kotak ini memiliki interpretasi yang digunakan untuk mengukur hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi dan penyesuaian diri seseorang dalam menempatkan diri di lingkungan yang baru atau berbeda dari biasanya.
- **Kotak 2: Garis kecil bergelombang**
Kotak ini memiliki interpretasi yang berkaitan dengan tingkat fleksibilitas perasaan seseorang.
- **Kotak 3: Garis vertikal yang menaik secara teratur**
Kotak ini memiliki interpretasi yang berkaitan dengan semangat dan hasrat yang dimiliki seseorang untuk maju dan meraih prestasi yang lebih baik.
- **Kotak 4: Segi empat hitam**
Kotak ini memiliki interpretasi yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan dan mencari pemecahannya.
- **Kotak 5: 2 Garis miring yang berhadapan**
Kotak ini memiliki interpretasi yang digunakan untuk mengukur cara-cara seseorang bertindak dan melaksanakan pekerjaan.
- **Kotak 6: Garis-garis horizontal dan vertikal**
Kotak ini memiliki interpretasi yang digunakan untuk mengukur cara-cara seseorang dalam berpikir, menganalisa, dan kemudian membentuk suatu kesimpulan.
- **Kotak 7: Titik-titik membentuk lingkaran**
Kotak ini memiliki interpretasi yang berkaitan dengan tingkat kedewasaan dan kestabilan perasaan seseorang.
- **Kotak 8: Garis lengkung besar**
Kotak ini memiliki interpretasi yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan hubungan interaksi seseorang dengan lingkungan sekitarnya.

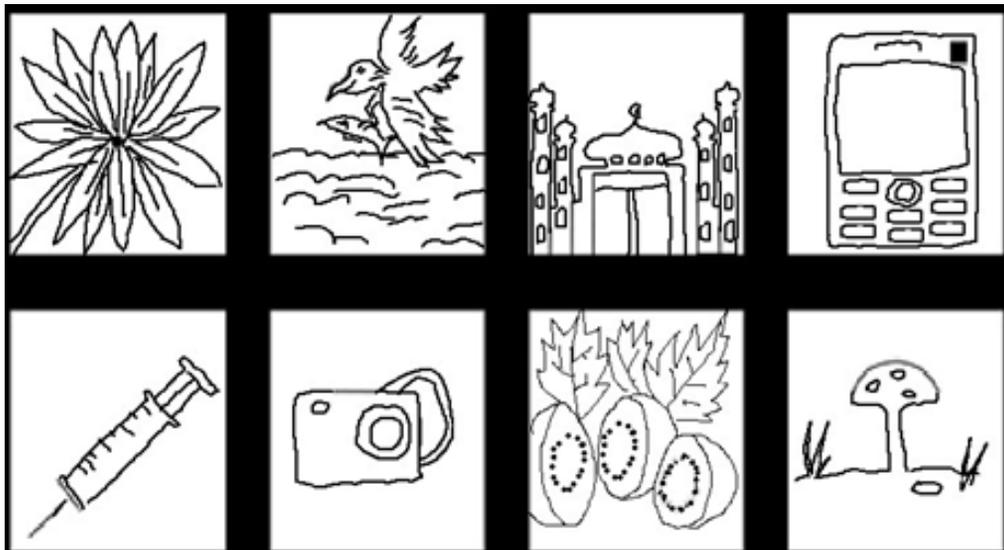
Lembar Kerja Tes Wartegg:



Peserta tes kemudian akan diminta untuk meneruskan grafis-grafis dalam kotak tersebut menjadi sebuah gambar sesuai dengan imajinasi dan keinginan masing-masing. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tes ini adalah 20 menit. Setelah selesai menggambar, peserta tes akan diberikan instruksi sebagai berikut:

- Memberi nomor urut sesuai urutan penyelesaian gambar dimulai dari yang paling awal dikerjakan.
- Memilih gambar yang tersulit beserta alasannya.
- Memilih gambar yang termudah beserta alasannya.
- Memilih gambar yang paling disukai beserta alasannya.
- Memilih gambar yang paling tidak disukai beserta alasannya.

Contoh:



Sumber: www.pelajaransekolahonline.com

Tips Mengerjakan Tes Wartegg

1. Jagalah kertas tes Anda dalam posisi yang bersih dan tidak banyak bekas penghapus. Tidak banyak menghapus gambar akan menunjukkan Anda memiliki konsep yang jelas dan keyakinan yang tinggi.
2. Mulailah dari gambar yang dirasa paling mudah diselesaikan. Berlatih sebelum tes akan baik untuk membantu menemukan konsep gambar dan memilih mana yang lebih mudah diselesaikan terlebih dahulu.
3. Jangan mengerjakan secara urut (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8), karena interpretasinya adalah Anda sebagai seseorang yang kaku.
4. Jangan juga mengerjakan terlalu acak, karena interpretasinya adalah Anda orang yang tidak bisa mengikuti aturan. Pola yang bisa dicoba adalah menyelesaikan grafis lurus (3, 4, 5, 6) atau grafis bukan lurus (1, 2, 7, 8) terlebih dahulu.
5. Untuk kotak dengan grafis lurus (3, 4, 5, 6) gambarlah benda mati dan bersifat maskulin.
6. Untuk kotak dengan grafis bukan lurus (1, 2, 7, 8) gambarlah makhluk hidup dan bentuk-bentuk yang menunjukkan sifat feminim.
7. Jika Anda seorang pria, jangan memulai mengerjakan dari nomor 5. Karena jika Anda mulai dari nomor 5, interpretasinya Anda memiliki kelainan seksual.
8. Berikan keterangan judul/nama gambar untuk masing-masing gambar di bagian kertas yang kosong.

Tes Kraepelin Pauli

Tes kepribadian ini pertama kali dikembangkan oleh Emil Kraepelin seorang psikiater berkebangsaan Jerman. Pada awalnya tes ini dimaksudkan untuk mengetahui kepribadian seseorang dengan kecenderungan klinis, di antaranya untuk mengukur ingatan, dan hal-hal yang berhubungan dengan kelelahan distraksi. Tes ini kemudian digunakan sebagai alat bantu untuk mendiagnosa gangguan otak yaitu alzheimer dan demencia.

Pada tahun 1938, Prof. Dr. Richard Pauli bersama Dr. Wilhelm Arnold dan Prof. Dr. Vanmethod mengembangkan tes Kraeplin sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang kepribadian. Tes yang kemudian dikenal sebagai tes Kraepelin-Pauli ini digunakan sebagai tes bakat, kepribadian, dan sikap kerja.

Ada empat aspek diri yang dinilai dalam tes Kraepelin-Pauli, yaitu:

- Aspek kecepatan
- Aspek ketelitian
- Aspek konsistensi
- Aspek daya tahan

Tes Kraepelin-Pauli sering juga disebut dengan Tes Koran karena soal diberikan dalam lembaran mirip koran. Dalam lembaran tersebut peserta tes akan menjumpai 45 lajur angka dengan masing-masing lajur memuat sebanyak 60 angka secara vertikal. Dalam waktu tertentu, peserta tes harus menjumlahkan dua angka yang berdekatan, lalu menuliskan jawabannya tepat di sebelahnya. Apabila hasil penjumlahan terdapat bilangan dua digit maka bilangan yang ditulis cukup bilangan satuannya (bilangan belakang).

Contoh:

4 2	5 0	2 6
7 5	3 6	4 0
4 8	7 2	9 5
1 6	4 3	8 2

Keterangan:

Angka dicetak tebal adalah hasil penjumlahan.

Tips & Trik Mengerjakan Tes Pauli-Kraepelin

1. Sebelum mengerjakan tes pastikan alat yang Anda gunakan (pensil atau pulpen) untuk mengerjakan dalam kondisi yang baik. Pergantian alat atau masalah yang timbul dalam pengerjaan akan menyita waktu dan menghambat Anda dalam menyelesaikan tes ini.
2. Hindari banyak kesalahan dalam menghitung angka. Fokus dan teliti dalam mengerjakan sangatlah penting. Banyaknya kesalahan hitung yang dilakukan akan menjadi masukan negatif dalam penilaian.
3. Penilaian tes ini diutamakan pada grafik pengerjaan lajur. Jadi, usahakan untuk mengerjakan tes dengan grafik yang stabil (jumlah bagian yang berhasil diselesaikan stabil). Jangan memaksakan diri untuk menyelesaikan lajur pertama, namun kehabisan waktu di lajur berikutnya.
4. Perhatikan waktu yang diberikan, fokus pada intruksi pengawas, lalu buatlah target berapa bagian yang harus Anda kerjakan dalam setiap lajurnya. Ini akan membantu Anda untuk mendapatkan hasil yang stabil dan bagus.

Lembar Tes Kraepelin-Pauli

Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6	Kolom 7	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 11
7	6	9	8	5	4	8	9	2	2	0
2	2	1	0	1	7	5	6	1	4	9
4	1	8	7	7	6	6	5	6	7	2
5	9	6	2	7	8	8	4	5	7	1
8	2	3	4	7	7	8	5	9	5	8
8	9	8	9	4	3	2	2	1	4	4
3	6	6	7	1	4	0	8	5	4	6
9	6	2	5	6	6	7	0	1	7	6
8	5	3	2	0	6	4	2	1	1	4
6	5	4	1	1	3	0	6	4	2	1
8	8	7	8	4	8	0	5	5	1	3
2	1	0	2	2	0	2	5	5	1	2
3	6	9	8	7	5	6	4	5	6	7
7	7	8	5	2	4	1	4	7	5	5
2	4	7	7	8	4	7	7	2	2	1
8	2	2	4	7	7	2	2	1	4	5
7	5	5	6	9	2	1	1	1	5	5
6	8	7	8	5	9	5	8	8	9	8
9	4	8	8	7	8	4	8	0	5	5
1	3	2	1	0	2	2	0	2	5	5
1	2	3	6	9	8	7	5	6	4	5
9	8	0	5	5	5	2	0	2	8	7
8	7	5	1	4	5	2	0	2	2	2

Lembar Tes Kraepelin-Pauli

Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6	Kolom 7	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 11
6	5	1	2	3	2	5	4	5	5	5
8	7	4	5	8	8	5	5	8	7	8
9	8	0	5	5	5	2	0	2	8	9
7	8	5	5	8	7	8	5	5	4	7
9	5	5	6	6	6	2	0	4	8	7
2	2	5	9	9	8	4	8	4	8	9
9	8	0	5	5	5	2	5	5	8	7
4	5	2	0	2	2	2	0	2	5	2
5	4	6	8	9	7	8	6	5	9	4
8	9	6	5	4	8	9	6	5	4	6
9	8	0	5	5	5	2	0	2	6	5
5	4	5	5	5	5	8	8	7	4	7
9	8	2	0	2	5	9	8	0	5	2
9	2	4	7	7	8	5	2	4	1	4
2	1	2	5	8	6	9	7	8	1	5
9	5	6	3	8	9	7	4	2	1	0
9	1	5	6	8	7	1	1	5	8	4
8	9	8	4	7	5	6	3	2	1	1
1	5	6	8	9	5	4	1	2	3	6
5	8	1	2	3	5	4	8	9	7	8
0	2	1	4	8	5	6	6	8	5	1
1	5	4	8	9	6	7	3	2	4	8
1	8	7	1	9	1	3	4	0	1	4
2	3	5	6	6	4	2	9	5	2	03

Lembar Tes Kraepelin-Pauli

Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6	Kolom 7	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 11
3	8	7	2	4	2	2	3	9	2	2
7	1	4	7	6	3	3	7	6	8	4
6	5	8	5	4	5	1	7	7	4	4
0	2	2	2	1	7	6	8	0	4	9
5	0	5	5	7	4	2	1	1	2	6
3	7	6	3	1	4	0	2	9	7	6
8	2	0	1	3	1	7	1	6	8	6
0	4	6	2	2	0	3	4	2	8	3
4	6	3	8	5	3	6	2	4	5	5
4	3	0	1	1	3	3	8	1	5	5
4	7	4	2	4	6	6	1	2	1	1
7	4	2	0	1	9	0	0	2	8	5
3	6	1	4	1	8	8	5	3	4	6
7	6	2	0	7	4	7	7	1	2	4
4	4	1	8	3	2	7	3	3	8	8
0	0	2	2	5	7	7	2	1	7	7
2	3	0	1	9	7	3	3	8	8	3
6	4	6	3	4	7	6	2	1	3	4
4	2	3	4	6	7	5	5	8	6	3
1	2	5	1	7	1	5	8	4	6	7
3	7	6	9	4	6	2	6	0	1	7
5	4	4	3	6	4	2	1	3	4	4
2	8	5	3	1	2	4	4	7	2	6
7	4	4	1	8	1	2	0	7	6	9

Tes PAPI Kostick

Tes PAPI (*Personality And Preference Inventory*) diciptakan dan dikembangkan oleh Guru Besar Psikologi Industri asal Massachusetts, Amerika, Dr. Max Martin Kostick, pada awal tahun 1960-an. Tes ini merupakan salah satu tes kepribadian yang mengukur kepribadian individu dan kaitannya dengan konteks pekerjaan.

Tes PAPI Kostick terdiri atas 90 pasangan pernyataan pendek yang berhubungan dengan situasi kerja. 90 pasangan soal ini menguji 20 aspek kepribadian yang kemudian dikelompokkan menjadi 7 bidang, yaitu:

1. Kepemimpinan (*leadership*)
2. Arah kerja (*work direction*)
3. Aktivitas kerja (*activity*)
4. Relasi sosial (*social nature*)
5. Gaya bekerja (*work style*)
6. Sifat temperamen (*temperament*)
7. Posisi atasan-bawahan (*followership*)

Pada pelaksanaan tes, penguji akan memberikan buku soal dan lembar jawaban pada peserta tes. Peserta tes kemudian akan diminta untuk mengisi kolom identitas yang tersedia pada lembar jawaban. Setelah semua siap, peserta tes dapat mulai mengerjakan soal. Tugas peserta tes adalah memilih salah satu dari setiap pasangan pernyataan pada soal yang dianggap paling dekat menggambarkan dirinya. Jika tidak ada satupun dari sebuah pasangan pernyataan yang cocok dengan kepribadiannya, peserta tes harus memilih jawaban yang dianggap benar. Tidak ada batasan waktu dalam mengerjakan tes PAPI Kostick.

Peserta harus menuliskan jawaban dengan cara melingkari tanda panah pada setiap pernyataan yang dipilih pada lembar jawaban yang tersedia.

Contoh Lembar Kerja Tes PAPI Kostick

<h1>PAPI</h1> <p>PA Preference Inventory</p> <p>NOMOR : _____</p> <p>NAMA : _____</p> <p>TANGGAL TES _____</p> <p>TANGGAL PEMERIKSAAN _____</p>	Total	G	L	I	T	V	S	R	D	C	E
	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>									
	81	71	61	51	41	31	21	11	1		
	82	72	62	52	42	32	22	12	2		
	83	73	63	53	43	33	23	13	3		
	84	74	64	54	44	34	24	14	4		
	85	75	65	55	45	35	25	15	5		
	86	76	66	56	46	36	26	16	6		
	87	77	67	57	47	37	27	17	7		
	88	78	68	58	48	38	28	18	8		
89	79	69	59	49	39	29	19	9			
90	80	70	60	50	40	30	20	10			
	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>									
	N	A	P	X	B	O	Z	K	F	W	Total

<http://titisbarliani.blogspot.co.id>

Contoh soal:

- Saya sangat senang bekerja sendiri
- Teman-teman adalah hal yang sangat berarti bagi saya

Dari soal di atas, jika peserta memilih jawaban “a” maka peserta harus melingkari tanda panah horizontal. Namun, jika peserta memilih jawaban “b” maka peserta harus melingkari tanda panah diagonal.

Tips & Trik Mengerjakan Tes PAPI Kostick

- Jawablah pertanyaan dengan konsisten, jangan pernah menunjukkan jawaban yang berbeda-beda untuk satu tema pertanyaan. Karena soal dalam PAPI Kostick saling berhubungan, jawaban yang tidak konsisten akan mengarahkan Anda pada nilai yang buruk.
- Jangan tergesa-gesa dalam menjawab. Ingat bahwa waktu tes PAPI Kostick tidak dibatasi. Jadi, meskipun pengawas tes menyuruh untuk cepat Anda harus tetap tenang dan mengerjakan soal dengan hati-hati.

Contoh Soal

1. a Saya seorang pekerja keras
b Saya bukan seorang pemurung
2. a Saya suka bekerja lebih baik dari orang lain
b Saya suka mengerjakan apa yang sedang saya kerjakan sampai selesai
3. a Saya suka menunjukkan caranya melaksanakan sesuatu hal
b Saya ingin bekerja sebaik mungkin
4. a Saya suka berkelakar
b Saya senang mengatakan kepada orang lain, apa yang harus dilakukannya
5. a Saya suka menggabungkan diri dengan kelompok-kelompok
b Saya suka diperhatikan oleh kelompok-kelompok
6. a Saya senang bersahabat intim dengan seseorang
b Saya senang bersahabat dengan sekelompok orang
7. a Saya cepat berubah bila hal itu diperlukan
b Saya berusaha untuk intim dengan teman-teman
8. a Saya suka membalas dendam bila saya benar-benar disakiti
b Saya suka melakukan hal-hal yang baru dan berbeda
9. a Saya ingin atasan saya menyukai saya
b Saya suka mengatakan kepada orang lain, bila mereka salah
10. a Saya suka mengikuti perintah-perintah yang diberikan kepada saya
b Saya suka menyenangkan hati orang yang memimpin saya
11. a Saya mencoba sekuat tenaga
b Saya seorang yang tertib.
12. a Saya membuat orang lain melakukan apa yang saya inginkan
b Saya bukan seorang yang cepat gusar
13. a Saya suka mengatakan kepada kelompok, apa yang harus dilakukan
b Saya menekuni satu pekerjaan sampai selesai
14. a Saya ingin tampak bersemangat dan menarik
b Saya ingin menjadi sangat sukses
15. a Saya suka menyelaraskan diri dengan kelompok
b Saya suka membantu orang lain menentukan pendapatnya
16. a Saya cemas kalau orang lain tidak menyukai saya
b Saya senang kalau orang-orang memperhatikan saya
17. a Saya suka mencoba sesuatu yang baru
b Saya lebih suka bekerja bersama orang-orang daripada bekerja sendiri

18. a Kadang-kadang saya menyalahkan orang lain bila terjadi sesuatu kesalahan
b Saya cemas bila seseorang tidak menyukai saya
19. a Saya suka menyenangkan hati orang yang memimpin saya
b Saya suka mencoba pekerjaan-pekerjaan yang baru dan berbeda
20. a Saya menyukai petunjuk yang terinci untuk melakukan sesuatu pekerjaan
b Saya suka mengatakan kepada orang lain bila mengganggu saya
21. a Saya selalu mencoba sekuat tenaga
b Saya senang bekerja dengan sangat cermat dan hati-hati
22. a Saya adalah seorang pemimpin yang baik
b Saya mengorganisir tugas-tugas secara baik
23. a Saya mudah menjadi gusar
b Saya seorang yang lambat dalam membuat keputusan
24. a Saya senang mengerjakan beberapa pekerjaan pada waktu yang bersamaan
b Bila di dalam kelompok, saya lebih suka diam
25. a Saya senang bila diundang
b Saya ingin melakukan sesuatu lebih baik dari orang lain
26. a Saya suka berteman intim dengan teman-teman saya
b Saya suka memberi nasihat kepada orang lain
27. a Saya suka melakukan hal-hal yang baru dan berbeda
b Saya suka menceritakan keberhasilan saya dalam mengerjakan tugas
28. a Bila saya benar, saya suka mempertahankannya mati-matian
b Saya suka bergabung ke dalam suatu kelompok
29. a Saya tidak mau berbeda dengan orang lain
b Saya berusaha untuk sangat intim dengan orang-orang
30. a Saya suka diajari mengenai caranya mengerjakan suatu pekerjaan
b Saya mudah merasa bosan
31. a Saya bekerja keras
b Saya banyak berpikir dan berencana
32. a Saya memimpin kelompok
b Hal-hal yang kecil menarik hati saya
33. a Saya cepat dan mudah mengambil keputusan
b Saya melakukan segala sesuatu secara rapih dan teratur
34. a Tugas-tugas saya kerjakan secara cepat
b Saya jarang marah atau sedih
35. a Saya ingin menjadi bagian dari kelompok
b Pada suatu waktu tertentu, saya hanya ingin mengerjakan satu tugas saja

36. a Saya berusaha untuk intim dengan teman-teman saya
b Saya berusaha keras untuk menjadi yang terbaik
37. a Saya menyukai mode baju baru dan tipe-tipe mobil baru
b Saya ingin menjadi penanggung jawab bagi orang-orang lain
38. a Saya suka berdebat
b Saya ingin diperhatikan
39. a Saya suka menyenangkan hati orang yang memimpin saya
b Saya tertarik menjadi anggota dari suatu kelompok
40. a Saya senang mengikuti aturan secara tertib
b Saya suka orang-orang mengenal saya benar-benar
41. a Saya mencoba sekuat tenaga
b Saya sangat menyenangkan
42. a Orang lain beranggapan bahwa saya adalah seorang pemimpin yang baik
b Saya berpikir jauh ke depan dan terinci
43. a Seringkali saya memanfaatkan peluang
b Saya senang memperhatikan hal-hal sampai sekecil-kecilnya
44. a Orang lain menganggap saya bekerja cepat
b Orang lain menganggap saya dapat melakukan penataan yang rapi dan teratur
45. a Saya menyukai permainan-permainan dan olahraga
b Saya sangat menyenangkan
46. a Saya senang bila orang-orang dapat intim dan bersahabat
b Saya selalu berusaha menyelesaikan apa yang telah saya mulai
47. a Saya suka bereksperimen dan mencoba sesuatu yang baru
b Saya suka mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang sulit dengan baik
48. a Saya senang diperlakukan secara adil
b Saya senang mengajari orang lain bagaimana caranya mengerjakan sesuatu
49. a Saya suka mengerjakan apa yang diharapkan dari saya
b Saya suka menarik perhatian
50. a Saya suka petunjuk-petunjuk terinci dalam melakukan sesuatu pekerjaan
b Saya senang berada bersama dengan orang-orang lain
51. a Saya selalu berusaha mengerjakan tugas secara sempurna
b Orang lain menganggap, saya tidak mengenal lelah, dalam kerja sehari-hari
52. a Saya tergolong tipe pemimpin
b Saya mudah berteman
53. a Saya memanfaatkan peluang-peluang
b Saya banyak berfikir

54. a Saya bekerja dengan kecepatan yang mantap dan cepat
b Saya senang mengerjakan hal-hal yang detail
55. a Saya memiliki banyak energi untuk permainan-permainan dan olahraga
b Saya menempatkan segala sesuatunya secara rapih dan teratur
56. a Saya bergaul baik dengan semua orang
b Saya pandai mengendalikan diri
57. a Saya ingin berkenalan dengan orang-orang baru dan mengerjakan hal baru
b Saya selalu ingin menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya mulai
58. a Biasanya saya bersikeras mengenai apa yang saya yakini
b Biasanya saya suka bekerja keras
59. a Saya menyukai saran-saran dari orang-orang yang saya kagumi
b Saya senang mengatur orang lain
60. a Saya biarkan orang-orang lain mepengaruhi saya
b Saya suka menerima banyak perhatian
61. a Biasanya saya bekerja sangat keras
b Biasanya saya bekerja cepat
62. a Bila saya berbicara, kelompok akan mendengarkan
b Saya terampil mempergunakan alat-alat kerja
63. a Saya lambat membina persahabatan
b Saya lambat dalam mengambil keputusan
64. a Biasanya saya makan secara cepat
b Saya suka membaca
65. a Saya menyukai pekerjaan yang memungkinkan saya berkeliling
b Saya menyukai pekerjaan yang harus dilakukan secara teliti
66. a Saya berteman sebanyak mungkin
b Saya dapat menemukan hal-hal yang telah saya pindahkan
67. a Perencanaan saya jauh ke masa depan
b Saya selalu menyenangkan
68. a Saya merasa bangga akan nama baik saya
b Saya tetap menekuni satu permasalahan sampai ia terselesaikan
69. a Saya suka menyenangkan hati orang-orang yang saya kagumi
b Saya suka menjadi seorang yang berhasil
70. a Saya senang bila orang-orang lain mengambil keputusan untuk kelompok
b Saya suka mengambil keputusan untuk kelompok
71. a Saya selalu berusaha sangat keras
b Saya cepat dan mudah mengambil keputusan

72. a Biasanya kelompok saya mengerjakan hal-hal yang saya inginkan
b Biasanya saya tergesa-gesa
73. a Saya seringkali merasa lelah
b Saya lambat dalam mengambil keputusan
74. a Saya bekerja secara cepat
b Saya mudah mendapat kawan
75. a Biasanya saya bersemangat atau bergairah
b Sebagian besar waktu saya untuk berpikir
76. a Saya sangat hangat kepada orang-orang
b Saya menyukai pekerjaan yang menuntut ketepatan
77. a Saya banyak berpikir dan merencana
b Saya meletakkan segala sesuatu pada tempatnya
78. a Saya suka tugas yang perlu ditekuni sampai kepada hal sedetilnya
b Saya tidak cepat marah
79. a Saya senang mengikuti orang-orang yang saya kagumi
b Saya selalu menyelesaikan pekerjaan yang saya mulai
80. a Saya menyukai petunjuk-petunjuk yang jelas
b Saya suka bekerja keras
81. a Saya mengejar apa yang saya inginkan
b Saya adalah seorang pemimpin yang baik
82. a Saya membuat orang lain bekerja keras
b Saya adalah seorang yang tak banyak pertimbangan
83. a Saya membuat keputusan-keputusan secara cepat
b Bicara saya cepat
84. a Biasanya saya bekerja tergesa-gesa
b Secara teratur saya berolahraga
85. a Saya tidak suka bertemu dengan orang-orang
b Saya cepat lelah
86. a Saya mempunyai banyak sekali teman
b Banyak waktu saya untuk berfikir
87. a Saya suka bekerja dengan teori
b Saya suka bekerja sedetil-detilnya
88. a Saya suka bekerja sampai sedetil-detilnya
b Saya suka mengorganisir pekerjaan saya
89. a Saya meletakkan segala sesuatu pada tempatnya
b Saya selalu menyenangkan
90. a Saya senang diberi petunjuk mengenai apa yang harus saya lakukan
b Saya harus menyelesaikan apa yang sudah saya mulai

Tes Skala Kematangan

Tes Skala Kematangan bisa juga dikatakan sebagai Tes Kepribadian atau Tes Karakteristik Pribadi. Tes ini bertujuan untuk menggali potensi seorang pegawai berdasarkan karakter yang ada di dalam dirinya. Selain itu, tes ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kematangan calon peserta tes. Tes ini merupakan bagian penting dari serangkaian psikotes karena dalam tes ini juga akan diungkap kekuatan dan kelemahan dari beberapa sifat yang dimiliki oleh pegawai. Bisa jadi orang yang memiliki kompetensi yang luar biasa di bidangnya, tetapi tidak lulus dalam kepribadian.

Dalam tes skala kematangan tidak ada jawaban benar dan salah. Semua pilihan jawaban memiliki nilai. Jawaban yang seharusnya adalah jawaban yang sesuai dengan diri Anda. Jawaban yang diberikan merupakan gambaran dari diri Anda sebenarnya. Materi tes skala kematangan pada umumnya menekankan pada aspek-aspek yang dibutuhkan oleh karyawan profesional.

Aspek Penilaian pada Tes Skala Kematangan

1. Integritas diri

Yang dinilai adalah tes moral, mutu, sifat, atau keadaan setiap individu (calon karyawan) yang menunjukkan kesatuan utuh sehingga dapat diketahui potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Dari tes ini dapat diketahui apakah calon karyawan tersebut memiliki moral, etika, tabiat, dan watak yang layak untuk perusahaan.

2. Semangat berprestasi

Bertujuan untuk mengukur tingkat semangat, motivasi, dan tekad calon karyawan untuk melakukan tugas dengan baik serta meraih prestasi yang penting dan signifikan.

3. Kreativitas dan inovasi

Bertujuan mengukur daya cipta dan inovasi membuat terobosan-terobosan baru dari calon karyawan. Inovasi dapat berupa benda fisik, cara, sistem, dan hal lainnya yang memiliki kelebihan tertentu dari yang lama serta memiliki dampak positif bagi perusahaan.

4. Orientasi pada pelayanan

Bertujuan untuk melihat kepedulian dan tingkat orientasi calon karyawan dalam memberikan pelayanan terhadap orang lain untuk memenuhi kebutuhan mereka, dalam hal ini adalah *customer* atau konsumen perusahaan. Dalam orientasi pelayanan, seseorang harus mengetahui dan memenuhi keinginan konsumen. Keberhasilan dalam pelayanan sangat penting bagi perusahaan.

5. Orientasi kepada orang lain

Bertujuan untuk melihat tingkat empati dan kepedulian calon karyawan terhadap permasalahan yang dialami oleh orang lain, serta seberapa besar pengorbanan yang dapat dilakukannya untuk orang lain.

6. Kemampuan beradaptasi

Bertujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, suasana, rekan kerja, tugas, dan peraturan baru yang berbeda dari hal yang sebelumnya dialami.

7. Kemampuan mengendalikan diri

Bertujuan untuk melihat kemampuan calon karyawan dalam mengendalikan diri saat menghadapi suatu masalah atau kondisi yang tidak sesuai dengan keinginannya.

8. Kemampuan bekerja mandiri dan tuntas

Bertujuan untuk melihat kemampuan dan kecakapan calon karyawan dalam bekerja mandiri tanpa tergantung kepada rekan kerjanya ataupun orang lain.

9. Kemauan dan kemampuan belajar berkelanjutan

Bertujuan untuk melihat tingkat kemauan dan kemampuan calon karyawan untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan berkelanjutan.

10. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok

Bertujuan untuk mengukur kemampuan calon karyawan untuk berkerja dalam sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama. Juga mengukur kemampuan calon karyawan dalam menghadapi kendala yang dapat menghalangi potensi terbaiknya untuk bekerja sama di dalam sebuah kelompok.

11. Kemampuan menggerakkan dan mengoordinir orang lain

Bertujuan untuk mengukur kemampuan calon karyawan untuk mengambil peran sebagai pemimpin yang menggerakkan dan mengoordinir orang lain atau orang di dalam kelompoknya dengan bijak dan baik.

Tips & Trik Mengerjakan Tes Skala Kematangan

1. Dalam soal Tes Skala Kematangan, sesungguhnya tidak ada jawaban yang salah. Semua pilihan jawaban bisa jadi identik. Tetapi, pada hakikatnya, ada satu jawaban yang paling benar yang mencerminkan tingkat kematangan (kedewasaan) tertinggi dibandingkan jawaban lainnya. Jawaban inilah jawaban yang paling tepat dan mendapat skor tertinggi.
2. Untuk soal-soal yang bersifat individu dan mencerminkan sifat seseorang, pilihlah jawaban yang mencerminkan sifat Anda.

Contoh Soal

1. Suatu ketika partner kerja saya yang sudah sangat kooperatif dengan saya tiba-tiba dipindah di divisi lain, dan saya berganti partner kerja baru yang belum tahu latar belakangnya, saya
 - A. Biasa saja, hal itu sudah wajar
 - B. Akan bersedih dan bingung karena ditinggal partner kerja yang sudah klop
 - C. Akan meminta kepada atasan untuk tetap berpartner dengan teman saya tersebut
 - D. Menerima keputusan itu dan menjalin kerja sama yang baik dengan partner yang baru
 - E. Menerima keputusan itu

➔ **Jawaban: D**
2. Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya ...
 - A. Memilih orang yang cocok dengan saya
 - B. Mampu bekerja dengan siapa saja
 - C. Mampu bekerja dengan tim tertentu
 - D. Menyukai bekerja sendiri
 - E. Mengandalkan orang lain

➔ **Jawaban: B**
3. Ketika ide-ide saya tidak didukung oleh pihak lain, saya berusaha ...
 - A. Merumuskan ide itu dengan pihak lain
 - B. Menggantinya dengan ide lain
 - C. Membicarakan lebih jauh dengan pihak lain
 - D. Membicarakan dengan pihak lain untuk memadukan ide
 - E. Mencari dukungan dari ketua

➔ **Jawaban: A**
4. Setiap gagasan yang saya kemukakan kepada kelompok, biasanya ...
 - A. Langsung diterima
 - B. Kurang mendapat tanggapan
 - C. Dianggap remeh
 - D. Merangsang orang untuk bertanya
 - E. Ditanggapi secara wajar

➔ **Jawaban: D**
5. Dalam proses pengambilan keputusan, saya ...
 - A. Mempercayakan keputusan kepada kelompok
 - B. Mengusahakan agar pendapat saya diterima
 - C. Menciptakan suasana agar orang berani mengungkapkan pendapatnya
 - D. Mengambil alih proses pengambilan keputusan
 - E. Melontarkan gagasan yang memancing keterlibatan anggota

➔ **Jawaban: E**

Latihan Soal



Tes Skala Kematangan

1. Waktu untuk mengumpulkan tugas tinggal setengah jam lagi, saya mengoreksi pekerjaan saya sebelum dikumpulkan, namun terdapat kesalahan sewaktu mengerjakan tugas, kemudian saya
 - A. Tidak mengumpulkan tugas karena takut hasilnya tidak bagus.
 - B. Segera memperbaiki tugas secepat mungkin kemudian dikumpulkan.
 - C. Tetap mengumpulkan seadanya saja karena waktu sudah tidak cukup lagi.
 - D. Meminta tenggat waktu lebih untuk memperbaiki kesalahan.
 - E. Mengumpulkan dengan melihat pekerjaan milik teman sekelas.
2. Setiap saya mendapatkan tugas dari kantor
 - A. Saya sering malas dan bosan mengerjakan pekerjaan kantor.
 - B. Saya dengan senang hati mengerjakan tugas kantor secara profesional.
 - C. Saya mengerjakan tugas karena jika tidak maka saya tidak akan mendapatkan gaji.
 - D. Saya akan mengerjakan secara optimal untuk mendapatkan promosi jabatan.
 - E. Saya akan mengerjakan tugas kantor sesuai dengan kemampuan saya.
3. Saat saya sedang tidak sibuk dan secara mendadak diminta menggantikan pekerjaan teman yang sedang sakit maka saya
 - A. Mencarikan teman lain untuk menggantinya.
 - B. Mempertimbangkan untuk menerima tugas tersebut.
 - C. Mempelajari tugas tersebut sebelum menerima.
 - D. Meminta dia untuk mencari teman lain yang dapat mengganti.
 - E. Dengan segera menyanggupi untuk menggantikannya.
4. Saya akan menanyakan sesuatu yang bersifat mendesak kepada pimpinan saya. Kebetulan pimpinan saya sedang terlibat pembicaraan dengan rekannya maka saya
 - A. Menyela pembicaraan dengan didahului permintaan maaf.
 - B. Langsung bertanya karena sangat penting.
 - C. Menunggu di depan pintu sampai pembicaraan selesai.
 - D. Menyela pembicaraan setelah mencari informasi tentang tingkat kepentingan hal yang sedang mereka bicarakan.
 - E. Memancing pimpinan untuk menegur saya dengan melongokkan wajah dari balik pintu.

5. Saya sedang mengikuti tes wawancara untuk menjadi karyawan perusahaan impian saya. Tinggal satu tahap lagi untuk masuk menjadi karyawan. Namun ayah saya sedang sakit di rumah sakit dan ibu meminta saya untuk segera ke rumah sakit, saya
- Akan memberi kabar kepada pihak perusahaan yang mengadakan tes wawancara kemudian menuju ke rumah sakit.
 - Merasa bukan rezeki saya hari ini untuk mengikuti tes.
 - Segera menuju rumah sakit tanpa berfikir panjang.
 - Bagi saya pekerjaan adalah impian saya yang sangat penting.
 - Keluarga merupakan hal berharga bagi saya.
6. Saat ada kompetisi di kantor yang sangat saya senangi keputusan saya
- Harus menang walaupun dengan cara apapun.
 - Tidak berminat, saingan saya terlalu berat.
 - Mengikuti kompetisi karena pimpinan saya mengusulkan saya.
 - Mengikuti tes dengan senang hati dan terus berusaha.
 - Bekerja keras untuk dapat mengikuti kompetisi ini.
7. Atasan mengajak saya untuk berkaraoke setelah pulang kantor. Saya tidak begitu senang karaoke. Saya
- Menolak karena ingin segera bertemu dengan keluarga di rumah.
 - Terpaksa ikut dan tidak menikmati karaoke.
 - Menolak dan menjelaskan bahwa saya tidak suka karaoke.
 - Ikut untuk menyenangkan atasan.
 - Ikut jika banyak teman lain yang ikut.
8. Saat tinggal jauh dari rumah, saya
- Butuh waktu untuk dapat menyesuaikan diri dan menikmati.
 - Saat mengalami suasana yang tidak menyenangkan jadi teringat rumah.
 - Bisa menyesuaikan diri dan menikmati tinggal di tempat tersebut.
 - Tidak senang, dan sering teringat rumah.
 - Susah menyesuaikan diri.
9. Teman saya marah karena kesalahan yang saya lakukan. Saya
- Meminta maaf dan berusaha untuk memperbaiki.
 - Membiarkan saja, saya masih punya banyak teman yang lain.
 - Membiarkan saja, nanti juga baik sendiri.
 - Bingung dan terus memikirkannya.
 - Merasa takut akan kehilangan teman.
10. Di era teknologi seperti sekarang ini perubahan terjadi sangat cepat. Perubahan tersebut terjadi di semua lini, maka saya
- Mempelajari cara pengoperasian komputer.
 - Melengkapi barang-barang elektronik.
 - Berusaha menguasai keterampilan di bidang teknologi informasi yang terbaru.
 - Berusaha mempelajari buku pengetahuan yang baru.
 - Mengikuti perkembangan teknologi dari media massa.
11. Rekan kerja Anda melakukan pekerjaan tidak sesuai prosedur dari kantor, yang Anda lakukan
- Mendiamkan saja tidak mpedulikannya karena banyak karyawan juga melakukan hal yang sama.
 - Menegur dan memberikan saran dan kritik yang terbaik dalam bekerja.
 - Meniru dan mengikuti kebiasaan melakukan kerja tidak sesuai dengan prosedur.
 - Saya rasa peraturan kantor kurang tegas menindak karyawannya.
 - Melaporkan kepada atasan mengenai kesalahan rekan kerja Anda.

12. Teman-teman saya bersaing secara sportif dan sehat di setiap kompetisi pekerjaan
- Hal tersebut mampu menumbuhkan iklim positif di dalam perusahaan.
 - Saya tidak peduli, saya hanya ingin bekerja untuk mencukupi kebutuhan saya.
 - Saya juga akan bersaing maksimal secara sportif untuk meraih prestasi di tempat kerja.
 - Menghalalkan segala cara untuk mendapatkan suatu penghargaan menurut saya itu tidak menjadi masalah.
 - Teman-teman saya ingin bersaing karena ingin mendapatkan penghargaan dari pimpinan.
13. Saya bekerja di perusahaan yang di dalamnya terdapat peraturan bahwa tidak diperkenankan menyukai rekan kerja dalam satu lokasi pekerjaan
- Saya tidak mepedulikan peraturan tersebut.
 - Rasa suka adalah manusiawi dan hal yang biasa terjadi.
 - Saya tahu peraturan di perusahaan akan membawa pada kebaikan.
 - Ada beberapa karyawan di perusahaan lain juga sering melanggar aturan, saya rasa tidak menjadi masalah.
 - Saya akan mentaati peraturan yang telah berlaku di perusahaan.
14. Perusahaan dalam kurun waktu 1 bulan akan melakukan audit, sikap saya
- Perusahaan adalah bagian dari hidup saya.
 - Merasa audit adalah bagian dari pimpinan saja.
 - Santai-santai saja karena waktunya masih ada 1 bulan.
 - Segera mempersiapkan kepentingan audit perusahaan.
 - Menyerahkan pekerjaan saya pada rekan yang lain karena ada pekerjaan saya yang lebih penting.
15. Pulang kerja saya merasa sangat lapar tetapi di rumah belum tersedia makanan, maka saya
- Ikut membantu menyiapkan makanan.
 - Tidur sampai makanan siap.
 - Makan seadanya.
 - Jajan di luar.
 - Menanyakan mengapa makanan belum siap.
16. Saat sedang tes CPNS, tiba-tiba ada peserta tes yang kejang-kejang padahal tes sedang berlangsung beberapa menit, yang saya lakukan
- Secara spontan menutup kertas ujian dan langsung menolng.
 - Tetap tenang mengerjakan ujian apapun yang terjadi.
 - Tetap mengerjakan ujian, tetapi konsentrasi terpecah karena ingin menolng.
 - Menolng jika ada yang memulai.
 - Lama menimbang-nimbang baru menolng.
17. Sekolah mengadakan acara reuni untuk para alumni, saya
- Kalau ada waktu akan datang.
 - Tidak akan datang.
 - Datang jika ada teman yang mengajak.
 - Kurang berminat datang.
 - Antusias menghadirinya.
18. Saat kantor meminta masuk di hari libur sedangkan hari akhir minggu adalah waktu untuk keluarga, yang saya lakukan
- Pekerjaan saya lebih penting.
 - Saya berangkat ke kantor karena saya takut pimpinan memarahi saya.
 - Saya berbohong dan mencari alasan lain untuk membolos kerja.
 - Meminta ijin ke kantor karena keluarga merupakan hal utama bagi saya.
 - Saya akan pergi ke kantor karena ini merupakan aturan dari kantor.
19. Warga desa mengadakan acara kerja bakti setiap hari Minggu, namun ada pekerjaan yang harus segera selesai maka

- A. Saya menyelesaikan pekerjaan dengan segera dan dilanjutkan dengan kerja bakti
- B. Saya mengganti kerja bakti dengan iuran masyarakat saja.
- C. Pekerjaan ini membuat saya tidak bisa ikut kerja bakti.
- D. Pekerjaan saya lebih penting.
- E. Kerja bakti dengan masyarakat lebih menyenangkan.
20. Saya adalah tipe orang yang bekerja
- A. kerja sama
- B. terencana
- C. terburu-buru
- D. sendirian
- E. spontanitas
21. Suatu hari saya terlambat datang ke kantor. Melihat saya datang terlambat, teman saya memarahi saya. Saya akan
- A. Diam saja, karena itu memang kesalahan saya.
- B. Menerima kemarahan teman saya dan berusaha untuk tidak terlambat lagi keesokan harinya.
- C. Diam saja dan berencana untuk ganti memarahi teman saya jika ia datang terlambat.
- D. Tidak mendengarkan kemarahannya dan langsung bekerja.
- E. Meminta maaf dan memberikan alasan.
22. Dalam suatu pekerjaan, saya ditempatkan dalam satu tim dengan orang yang tidak saya suka. Saya akan
- A. Menyelesaikan pekerjaan sendiri dan tidak melibatkannya.
- B. Membiarkan ia menyelesaikan pekerjaan tersebut sendirian.
- C. Tetap bekerja dengan profesional, dan mengesampingkan masalah pribadi saya dengan dia.
- D. Bekerja dengan malas-malasan.
- E. Meminta untuk dipindah ke tim lain
23. Saya senang menyelesaikan sesuatu dengan cara yang
- A. Baru dan belum banyak digunakan orang lain.
- B. Sudah biasa digunakan oleh kebanyakan orang.
- C. Memberikan hasil optimal.
- D. Tidak membuat saya kerepotan.
- E. Ada di pikiran saya saat ini.
24. Ketika saya menyampaikan sebuah gagasan, biasanya teman saya
- A. Yakin dan mengikuti semua gagasan saya.
- B. Menolak gagasan saya.
- C. Memberi masukan-masukan tambahan untuk gagasan saya.
- D. Ragu, tetapi tetap menjalankan gagasan saya.
- E. Mempunyai gagasan yang jauh lebih baik.
25. Suatu hari saya bertemu seorang bapak tua yang sepeda motornya macet. Saya akan
- A. Membantu membawa motornya ke bengkel terdekat.
- B. Menuju bengkel terdekat dan memanggil montirnya.
- C. Menunjukkan bengkel terdekat.
- D. Diam saja dan melihat apa yang dilakukan bapak tersebut.
- E. Pura-pura tidak melihat.
26. Ketika mengadakan janji bertemu dengan teman-teman saya, saya biasanya
- A. Datang paling awal.
- B. Sedikit terlambat, karena saya paling sibuk di antara teman-teman saya.
- C. Datang setelah semuanya berkumpul.
- D. Tidak paling awal, tetapi datang sebelum waktu yang ditentukan.
- E. Tidak pernah datang.
27. Saya ditempatkan di suatu unit kerja yang benar-benar baru bagi saya. Yang saya lakukan pertama kali adalah
- A. Diam saja dan menunggu perintah dari atasan.
- B. Mengamati proses kerja yang dilakukan orang-orang di tempat itu.

- C. Menjalin komunikasi dengan rekan kerja baru dan bertanya tentang mekanisme kerja di unit tersebut.
- D. Mempelajari mekanisme kerja unit tersebut dari arsip dan peraturan-peraturan yang ada.
- E. Segera mengajukan pindah bagian unit kerja.
28. Salah satu sifat saya yang saya rasa paling menonjol adalah
- A. jujur
- B. disiplin
- C. rajin
- D. suka tantangan
- E. pantang menyerah
29. Menurut saya, rekan kerja yang baik adalah rekan yang
- A. Mampu membimbing dan mengingatkan saya.
- B. Mampu menutupi kekurangan saya.
- C. Menurut dengan segala langkah yang saya ambil.
- D. Mempunyai visi yang baik.
- E. Bisa saling mengerti dan melengkapi.
30. Ketika sedang menghadapi masalah saya cenderung
- A. Gampang marah dan mudah tersinggung.
- B. Membicarakannya dengan teman yang saya percaya.
- C. Merenungkan masalah yang saya hadapi.
- D. Malas untuk mengerjakan apapun.
- E. Melarikan diri dan mengerjakan hal lain yang bisa menyenangkan saya.
31. Teman saya melakukan sebuah tindakan yang buruk. Saya merasa tidak senang dengan tindakannya tersebut. Saya akan
- A. Tidak mau berteman dengannya lagi.
- B. Membicarakan tindakan buruknya kepada teman yang lain.
- C. Memarahinya dan memintanya untuk tidak mengulangi lagi.
- D. Mengutarakan perasaan tidak senang saya dengan baik-baik, agar ia menjadi sadar.
- E. Diam saja dan membiarkannya berubah sendiri.
32. Saya senang bertemu dengan orang yang
- A. Berwawasan luas.
- B. Gampang menyesuaikan diri.
- C. Berpengalaman.
- D. Ceria dan menikmati hidup.
- E. Rendah hati.
33. Teman saya meminjam sepeda motor saya untuk kerja, padahal sepeda motor itu pinjaman dari sepupu saya
- A. Mengatakan bahwa saya tidak berani meminjamkan karena bukan milik saya.
- B. Mengantarkan teman ke tempat kerja tanpa sepengetahuan pemilik motor.
- C. Menolak untuk meminjami sepeda motor tersebut.
- D. Mengatakan bahwa sepeda motor itu adalah pinjaman.
- E. Meminjami sepeda motor tersebut karena tidak enak dengan teman.
34. Jika ada orang tua anak didik mengatakan kepada saya bahwa mereka tidak sanggup membiayai anak kuliah, padahal anak didik tersebut mempunyai cita-cita menjadi dokter. Dalam keadaan tersebut saya
- A. Menawari orang tua anak didik untuk membiayai sebagian dan mencari bantuan untuk kekurangannya.
- B. Menunda anak didik untuk kuliah, bekerja sebisanya dan menabung.
- C. Mencari lembaga yang memberikan beasiswa untuk studi di perguruan tinggi.
- D. Mencari perguruan tinggi yang biayanya murah.
- E. Meminta pada orang tua anak didik untuk bekerja dan membiayai anaknya.
35. Teman saya tidak menepati janji untuk mengembalikan uang, padahal saya sangat membutuhkan. Saya

- A. Mendiarkannya dan tidak mengajarkannya bicara.
- B. Menemuinya dan meminta untuk segera dikembalikan.
- C. Tidak berteman dengannya lagi.
- D. Menanyakan alasannya tidak menepati janji.
- E. Marah kepadanya.
36. Harga-harga kebutuhan saat ini sebagian besar naik. Sementara pendapatan saya terbatas. Menghadapi keadaan ini saya
- A. Marah terhadap situasi yang tidak menentu.
- B. Merencanakan penggunaan uang sekaligus minta tambahan kepada orang tua.
- C. Meminta tambahan kepada orang tua.
- D. Membuat rencana penggunaan uang secara lebih hati-hati.
- E. Mengurangi pengeluaran untuk hal-hal yang tidak perlu.
37. Perusahaan mengalami masalah internal keuangan yang menyebabkan kerugian yang cukup besar, yang saya lakukan
- A. Saya akan menjaga kerahasiaan permasalahan yang terjadi dan mencoba memberikan alternatif solusi kepada pimpinan.
- B. Pastikan bahwa kepala keuangan bertanggungjawab penuh terhadap masalah ini.
- C. Pimpinan seharusnya menindak tegas yang terlibat dalam masalah ini.
- D. Saya menunggu pimpinan dalam menindak lanjuti masalah tersebut.
- E. Tidak mempersoalkan masalah tersebut karena bukan bagian tugas saya.
38. Pada penerimaan karyawan baru, ada karyawan yang memberikan sebuah gratifikasi agar dia bisa diterima bekerja, posisi saya sebagai manajer HRD adalah
- A. Menolak gratifikasi secara tegas, karena itu akan menyalahi aturan perusahaan.
- B. Menolak gratifikasi karena tidak sesuai dengan imbalan yang seharusnya.
- C. Menerima dan membagi gratifikasi tersebut kepada semua karyawan.
- D. Menerima gratifikasi karena tidak ada yang mengetahui.
- E. Menerima gratifikasi dan membaginya dengan atasan.
39. Di lingkungan kantor saya, sudah biasa dengan adanya gratifikasi, namun dalam peraturan hal tersebut tidak diperbolehkan, maka saya
- A. Meminta pertimbangan atasan dalam mengambil keputusan.
- B. Saya rasa hanya satu kali dalam menerima gratifikasi tidak ada masalah.
- C. Tetap mematuhi peraturan yang berlaku dan menolak tegas gratifikasi.
- D. Peraturan itu dibuat untuk dilanggar.
- E. Gratifikasi tersebut tidak sepadan dengan pekerjaan yang akan saya lakukan.
40. Bawahan saya sering berangkat terlambat ke kantor, saya sebagai atasan
- A. Memberikan contoh kepada bawahan untuk tidak terlambat.
- B. Memarahi dan memotong gaji bawahan secara langsung.
- C. Mendiarkan saja saya rasa itu tidak menjadi hal penting.
- D. Menegur dan menyarankan solusi terbaik agar bawahan saya tidak terlambat lagi.
- E. Menyalahkan dia karena dia akan menjadi penyakit bagi semua karyawan kantor.
41. Saya dipercaya sebagai bendahara perusahaan
- A. Di saat saya menjadi bendahara pengelolaan keuangan bergantung pada saya.
- B. Saya berhak penuh mengatur semua urusan keuangan di kantor.
- C. Saya akan menunggu perintah dari atasan jika ada masalah keuangan.

- D. Saya akan menjaga kerahasiaan keuangan perusahaan dan mengelola uang sesuai dengan anggaran kesepakatan bersama.
- E. Saya akan memanfaatkan uang dari perusahaan demi kebersamaan.
42. Saya rasa musuh terbesar dalam diri saya adalah
- A. Mengontrol emosi saya memang sulit namun saya belajar untuk terus mengontrolnya.
- B. Saya tidak memiliki musuh dalam diri saya.
- C. Kejujuran sulit saya lakukan.
- D. Rasa untuk bekerja sama dengan orang lain.
- E. Disiplin yang diterapkan di dalam kantor, namun sesungguhnya hal tersebut adalah hal yang positif.
43. Saya mendapatkan mandat dari pimpinan saya untuk menyusun Rancangan Pengelolaan Keuangan perusahaan di rumah sesuai dengan aturan dari pimpinan, sikap saya
- A. Saya menolak dengan alasan rancangan pengelolaan keuangan harus disusun berdasarkan rapat kesepakatan bersama secara terbuka.
- B. Saya memberikan tugas tersebut kepada teman saya karena teman saya lebih berkompeten.
- C. Saya menerima tugas tersebut karena ini adalah tugas dari atasan.
- D. Saya akan memberikan inovasi baru pada rancangan pengelolaan keuangan perusahaan.
- E. Saya menerima dengan senang hati dan bekerja sebaik mungkin.
44. Dalam rapat perusahaan, partner kerja saya memberikan usul yang lebih baik daripada saya, sikap saya
- A. Saya rasa dia sedang beruntung.
- B. Saya menghargai pendapatnya.
- C. Saya memberikan dia selamat.
- D. Saya berfikir bahwa dia memang pandai.
- E. Saya tidak peduli.
45. Orientasi kerja saya adalah
- A. gaji
- B. kebutuhan
- C. pengalaman
- D. prestasi kerja
- E. promosi kerja
46. Ketika saya sudah mulai nyaman dengan tempat kerja saya, saya dipindahkan di divisi lain oleh pimpinan, yang saya lakukan
- A. Saya menerima keputusan tersebut karena keputusan tersebut sudah menjadi aturan perusahaan.
- B. Saya menerima keputusan tersebut karena mungkin keputusan itu yang terbaik bagi saya.
- C. Saya menerima keputusan tersebut dan akan mengundurkan diri karena saya tidak cocok dengan divisi yang baru.
- D. Saya menemui pimpinan saya agar saya tetap di tempatkan di tempat kerja yang lama.
- E. Saya sangat bersemangat untuk pindah di divisi lain karena divisi itu yang saya inginkan.
47. Ketika saya mengajukan usulan di rapat kantor tidak ada yang mendukung saya, saya
- A. Tidak akan mengajukan usul lagi di rapat lain kali.
- B. Menerima dengan lapang dada dan tetap mencoba lain kali.
- C. Mungkin saya harus belajar lagi.
- D. Sangat kecewa.
- E. Mungkin sedang tidak beruntung.
48. Saya cenderung memiliki kepribadian
- A. Kreatif dan mudah menyesuaikan diri.
- B. Mudah berputus asa dan minder.
- C. Optimis dan bekerja keras.
- D. Disiplin dan taat pada aturan.
- E. Mampu bekerja sama dan bertanggung jawab.

49. Setiap kali saya mendapatkan musibah dan masalah
- A. Saya rasa ini memang yang terbaik untuk saya.
 - B. Saya sangat merasa kehilangan.
 - C. Saya mendapatkan motivasi dari orang-orang terdekat saya.
 - D. Saya mudah menyerah dan putus asa.
 - E. Saya terus mencoba dan menerima dengan sabar.
50. Ketika ada kompetisi di dalam perusahaan saya
- A. Ingin saya yang menjadi pemenangnya.
 - B. Optimis bahwa saya akan memenangkan kompetisi ini.
 - C. Tidak bersemangat dan tidak berminat mengikuti kompetisi ini.
 - D. Sangat bersemangat untuk mengikuti dan terus mencoba agar menjadi yang terbaik.
 - E. Segera berkoordinasi dengan rekan kerja saya.

JAWABAN TES SKALA KEMATANGAN

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 18. E | 35. D |
| 2. B | 19. A | 36. D |
| 3. C | 20. A | 37. A |
| 4. D | 21. B | 38. A |
| 5. A | 22. C | 39. C |
| 6. D | 23. C | 40. D |
| 7. B | 24. C | 41. D |
| 8. C | 25. A | 42. A |
| 9. B | 26. A | 43. A |
| 10. C | 27. C | 44. B |
| 11. B | 28. A | 45. B |
| 12. C | 29. E | 46. A |
| 13. E | 30. C | 47. B |
| 14. D | 31. D | 48. E |
| 15. A | 32. A | 49. E |
| 16. A | 33. A | 50. C |
| 17. E | 34. C | |